

NAMA :

KELAS :

LKPD 2

System Reproduksi Manusia

➤ Tujuan :

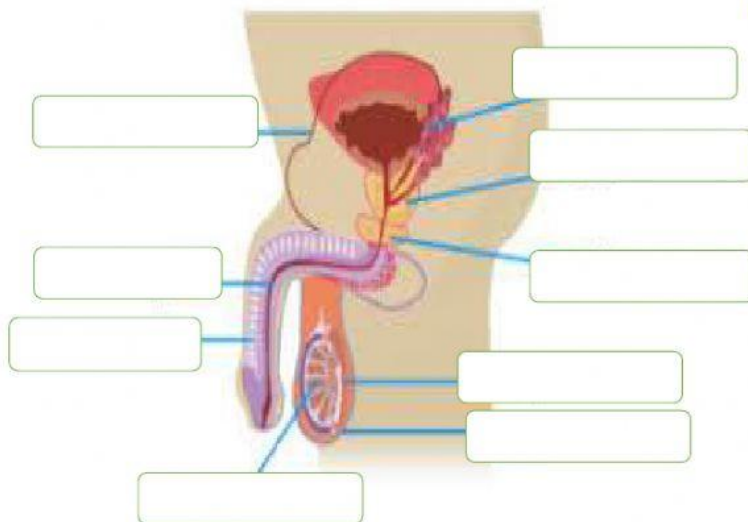
1. Siswa mampu menyebutkan organ reproduksi pada pria dan wanita
2. Siswa mampu menyebutkan fungsi bagian penyusun system reproduksi pria dan wanita
3. Siswa mampu membedakan spermatogenesis dan oogenesis
4. Siswa mampu menjelaskan proses menstruasi dan kehamilan serta hormon yang berperan didalamnya
5. Siswa mampu menjelaskan kelainan pada system reproduksi pria dan Wanita
6. Siswa mampu menyebutkan upaya pencegahan kelainan atau penyakit pada system reproduksi manusia

➤ Petunjuk

Lengkapilah bagian titik-titik berikut dengan jawaban yang tepat!

Selamat mengerjakan!

A. Organ Reproduksi



Sistem Reproduksi Pria

Berilah keterangan pada gambar disamping dengan cara menyeret atau Drag kotak dibawah ini pada posisi yang tepat !

TESTIS

VESIKULA
SEMINALIS

EPIDIDIMIS

PENIS

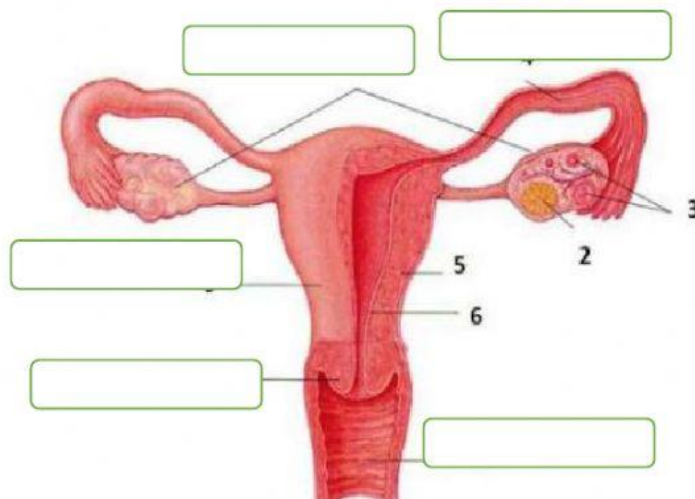
VAS DEFFERENT

URETRA

PROSTAT

SKROTUM

COWPER



Sistem Reproduksi Wanita

Berilah keterangan pada gambar disamping dengan cara menyeret atau Drag kotak dibawah ini pada posisi yang tepat !

Ovarium

Tuba falopii

Rahim/ uterus

Serviks

vagina

B. Fungsi Organ Reproduksi

Pasangkan fungsi dan organ reproduksi nya dengan cara menarik garis sesuai dengan pasangannya yang tepat!

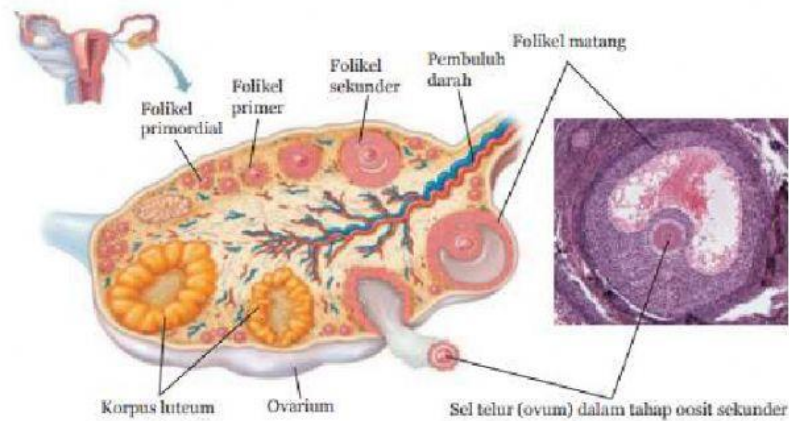
1. Tempat terjadinya spermatogenesis dan produksi hormon testosteron
2. Tempat pematangan sperma
3. Pengatur suhu testis
4. Saluran penghubung antara epididimis dan uretra
5. Saluran tempat keluarnya urine dan sperma
6. Kelenjar reproduksi pada pria
7. Tempat keluarnya darah menstruasi
8. Tempat berkembangnya janin
9. Tempat terjadinya fertilisasi
10. Tempat terjadinya oogenesis dan produksi hormon estrogen dan progesteron

- Skrotum
- Prostat
- Testis
- Uretra
- Epididimis
- Vas Defferent
- Tuba falopii
- Ovarium
- Vagina
- Rahim/ uterus

C. Tabel Perbedaan Spermatogenesis dan Oogenesis

No.	Pembeda	Spermatogenesis	Oogenesis
1.	Tempat terjadinya		
2.	Jumlah sel anakan yang fungsional		
3.	Waktu terjadinya		

D. Menstruasi dan Kehamilan



Sumber: Tortora Derrickson, 2008

Gambar 1.7 Struktur Ovarium

Pada Ovarium, sel primordial atau cikal bakal sel telur berkembang dalam suatu struktur yang disebut dengan folikel. Folikel dan bakal sel telur tersebut berkembang semakin besar menjadi folikel primer, kemudian berkembang menjadi folikel sekunder, dan pada akhirnya menjadi folikel matang. Perkembangan folikel di rangsang oleh hormone FSH yang dihasilkan oleh kelenjar hipofisis anterior. Folikel ini kemudian disebut sebagai korpus luteum atau badan kuning. Dalam perkembangannya korpus luteum tersebut menghasilkan hormone estrogen dan progesterone yang berfungsi untuk merangsang ketebalan dinding Rahim. Selain menstimulasi dan mempertahankan ketebalan dinding Rahim, hormone ini pun menyebabkan kelenjar hipofisis menghentikan produksi FSH namun merangsang kelenjar hipofisis menghasilkan hormone LH. Meningkatnya kadar hormone LH menyebabkan terjadinya proses ovulasi, yaitu proses lepasnya ovum dari ovarium. Folikel pasca ovulasi tidak lagi disebut sebagai korpus luteum tetapi disebut sebagai korpus albikan yang masih tetap dapat menghasilkan hormone progesterone sehingga ketebalan rahim masih dapat dipertahankan. Namun, semakin lama korpus albikan akan semakin mengecil kemudian menghilang. Apabila tidak terjadi fertilisasi maka pada saat korpus albikan menghilang, tidak ada lagi hormone progesterone yang dihasilkan sehingga ketebalan dinding Rahim tidak ada yang mempertahankan. Dengan demikian terjadilah peluruhan sel-sel epitel pada dinding rahim yang dikenal dengan istilah menstruasi. Akan tetapi jika terjadi fertilisasi, plasenta janin akan menghasilkan hormone HCG yang dapat menggantikan fungsi progesterone untuk tetap menjaga ketebalan dinding Rahim. HCG inilah yang dapat terdeteksi pada alat test pack kehamilan. Janin kemudian akan berkembang dan akan dilahirkan setelah 40 minggu kehamilan.

Pertanyaan

1. Hormone yang berfungsi merangsang ovulasi adalah.....
a. FSH b. estrogen dan progesterone c. LH d. HCG
2. Hormone yang berfungsi merangsang perkembangan folikel adalah.....
a. FSH b. estrogen dan progesterone c. LH d. HCG
3. Hormone yang berfungsi merangsang ketebalan dinding rahim adalah.....
a. FSH b. estrogen dan progesterone c. LH d. HCG
4. Proses meluruhnya sel-sel epitel pada dinding rahim karena tidak terjadinya proses fertilisasi disebut...
a. Menopause b. menstruasi c. kehamilan d. ejakulasi

E. Kelainan pada system reproduksi manusia

Pilihlah salah satu jawaban yang tepat!

1. Tomi mengalami penyakit yang menyebabkan rasa sakit karena infeksi pada organ kelaminnya serta keluarnya nanah pada saat kencing. Berdasarkan hal tersebut, dokter kemudian memberinya antibiotic untuk menghilangkan bakteri
 - A. *Neisseria gonorrhoeae*
 - B. *Trypanosoma gambiense*
 - C. *Treponema pallidum*
 - D. *Eschericia coli*

2. Perhatikan ciri penyakit berikut ini!
 1. Disebabkan oleh *Treponema pallidum*
 2. Biasanya menyerang daerah sekitar kelamin
 3. Gejala awal berupa borok pada tempat masuknya bakteriCiri-ciri penyakit di atas dimiliki oleh orang yang menderita penyakit
 - A. sifilis
 - B. gonore
 - C. HIV/AIDS
 - D. herpes simplex genitalis

3. Kelainan pada organ reproduksi Wanita dengan ciri-ciri terdapat cairan berwarna putih kekuningan atau putih keabu-abuan pada bagian vagina. Cairan tersebut bersifat encer atau kental, berbau tidak sedap, dan dapat menyebabkan rasa gatal pada vagina. Penyakit ini dapat diakibatkan oleh infeksi jamur *Candida albicans* (Gambar 1.25), bakteri, virus dan parasit. Penyakit ini dapat terjadi apabila kebersihan bagian vagina dan sekitarnya kurang dijaga dengan baik. Penyakit yang di maksud adalah.....
 - A. sifilis
 - B. gonore
 - C. HIV/AIDS
 - D. Keputihan

4. Penyakit ini disebabkan oleh virus Herpes simplex tipe II, yang menyerang kulit di daerah genitalia luar, anus, dan vagina. Gejala penyakit ini berupa gatal-gatal, pedih, dan kemerahan pada kulit di daerah kelamin. Kemudian pada daerah tersebut timbul beberapa lepuh kecil-kecil, dan selanjutnya lepuh menjadi pecah dan menimbulkan luka. Penyakit yang dimaksud adalah.....
 - A. sifilis
 - B. gonore
 - C. HIV/AIDS
 - D. Herpes simplex genitalis

5. berikut ini yang bukan upaya menjaga Kesehatan reproduksi adalah.....
 - A. Menjaga kebersihan organ reproduksi
 - B. Rajin berolah raga
 - C. Memakai pakaian dalam yang ketat
 - D. Mengkonsumsi makanan yang sehat dan bergizi

By Guru IPA5